

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan analisis data maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa hasil pendapatan orang tua tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Dimana rata-rata pendapatan orang tua di kelas 9A sebesar Rp. 3.209.310 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 85,61, kelas 9B rata-rata pendapatan orang tua sebesar Rp. 2.049.586 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 89,17, sedangkan pada kelas 9C rata-rata pendapatan orang tua sebesar Rp. 3.585.379 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 91,82. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perbedaan dalam pendapatan, hasil belajar siswa tidak dipengaruhi secara signifikan oleh perbedaan tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan sekolah adalah 1.994 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = (87)$ untuk pengujian diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1.988. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($1.994 > 1.988$) dengan nilai signifikan

yaitu ($0.023 < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi.

3. Variabel independen (bebas) yaitu lingkungan sekolah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi. Nilai R Square sebesar 0,45 atau (45%) artinya variabel Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi variabel hasil belajar siswa sebesar 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi variabel lain. Artinya variabel lingkungan sekolah mengalami peningkatan maka variabel hasil belajar juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa SMPN 19 Kota Jambi, sementara lingkungan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar. Dampaknya adalah bahwa lingkungan belajar yang baik dapat memberikan motivasi dan dukungan yang dibutuhkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang pentingnya faktor lingkungan belajar dibandingkan dengan faktor ekonomi dalam mendukung prestasi akademik, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kedua variabel yaitu pendapatan orang tua dan lingkungan sekolah secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi. Hal ini membawa implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, yang berarti pihak sekolah perlu menyediakan lingkungan yang kondusif dan mendukung pembelajaran siswa.
- b. Hasil ini juga menjadi informasi penting bagi siswa, guru, dan orang tua bahwa lingkungan sekolah yang baik bisa berdampak positif pada hasil belajar, sementara faktor ekonomi mungkin kurang berpengaruh dibandingkan faktor lingkungan belajar.
- c. Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi intrinsik siswa, metode pengajaran, dan dukungan dari komunitas, untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif memanfaatkan lingkungan belajar yang ada, baik di sekolah maupun di rumah, untuk mendukung proses belajarnya. Ini

bisa berupa penggunaan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang belajar.

- b. Siswa perlu mengembangkan pola belajar yang efektif dan memanfaatkan dukungan dari guru serta teman sebaya untuk meningkatkan pemahaman materi.
- c. Siswa juga dapat mencari lingkungan belajar tambahan di luar sekolah, seperti belajar bersama teman atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah disarankan untuk terus memperbaiki dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan fasilitas pendidikan serta menyediakan program pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.
- b. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang positif dan menyenangkan sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar lebih giat.
- c. Sekolah juga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah melalui program sosialisasi atau diskusi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti disarankan untuk mengkaji variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi intrinsik, gaya belajar, atau peran guru sebagai motivator.

- b. Penelitian lanjutan bisa melibatkan lebih banyak sampel atau memperluas objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.
- c. Peneliti juga bisa menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti studi longitudinal, untuk melihat perkembangan dampak lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.
- d. Selain itu, disarankan agar penelitian mendalami peran kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa.